

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan hasil pemaparan dan penelitian lapangan yang dilakukan, dapat di ambil beberapa kesimpulan dalam strategi yang dilakukan penyuluh di Kecamatan Simpang Empat adalah:

1. Strategi penyuluh agama Islam dalam meminimalisir paham animisme di Kecamatan Simpang Empat di Kabupaten Karo biasanya para penyuluh ada mengadakan Perwiridan kaum bapak/ibu di sana di malam hari dalam bentuk pembukaaan, pembacaan yasin kemudian siraman rohani dan diakhiri dengan doa. .
2. Bentuk- bentuk mitos yang dipercaya masyarakat di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo, ada beberapa seperti erlau panggir, nengget perumah begu, tapi salah satu bentuk mitos kepercayaan nenek moyang di Kecamatan Simpang Empat yang masih sering dilakukan masyarakatnya seperti kegiatan merdem-merdem dan penyembelihan hewan yang sebagai simbol untuk hasil tanaman dan sayuran menjadi subur serta panen yang melimpah ruah.
3. Faktor yang menjadi penghambat penyuluh dalam meminimalisir tentang paham animisme di Kecamatan Simpang Empat, ada yang berasal dari internal itu sendiri maupun eksternalnya. Kadang masih kurangnya jumlah penyuluh agama di Kecamatan Simpang Empat yang tidak mengakses ke berbagai desa, dan juga waktu yang kurang efesian yang mana banyak

masyarakat di Kecamatan Simpang Empat yang bekerja di pagi sampai sore hari, sehingga terbatasnya waktu . dan biasanya hanya dilakukan di malam hari.

## **B. Saran**

Sehubung dengan telah selesai penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan kepada agama Islam dalam meminimlisir paham animisme di Kecamatan Simpang Empat diantaranya adalah:

1. Kepada penyuluh agama agar lebih sering untuk melakukan penyuluhan di Kecamatan Simpang Empat, karena masih banyak masyarakat yang masih kuat menjalankan tradisi nenek moyang mereka, yang melanggar norma-norma ajaran agama Islam. Penyuluh agama disarankan dalam menyampaikan dakwahnya agar lebih mengutamakan dengan dakwah perbuatan, serta lebih mendekati diri dengan masyarakatnya, kemudian juga dibarengi sedikit dakwahnya dengan cara lebih santai.
2. Bagi masyarakat lebih meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan selalu mengikuti pengajian rutin dan kegiatan keagamaan yang dilakukan penyuluh di Kecamatan Simpang Empat
3. Bagi masyarakat mensupport pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam proses penyuluh di setiap rumah kerumah serta pendekatan penyuluh ke masyarakat.

### C. Penutup

Dengan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah atas segala nikmat yang dilimpahkan kepada kita, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan, meskipun dalam penulisan ini penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun penulis berusaha semampunya untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Mungkin kiranya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang jauh dari kesempurnaan karena kemampuan peneliti yang masih terbatas, maka kritik dan saran masih diperlukan bagi penulis ini. Semoga dengan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca, adanya pun kesalahan bagi peneliti, selalu mendapatkan ampunan dari Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN